

BAB III METODOLOGI

PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlangsung di UBP Karawang yaitu Jl. H.S.Ronggowaluyo, Desa Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Dimulai dari bulan Maret 2023.

B. Desain dan Metode Penelitian

Nurdin & Hartati (2019: 27) mengemukakan "Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian". Pendekatan kuantitatif metode *survey* digunakan pada penelitian ini, menurut Sugiyono (2019: 36) metode *survey* yaitu :

"Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan."

Maka penelitian ini untuk mengetahui pengaruh PLP terhadap kesiapan mengajar mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menganut pandangan Sugiyono (2019: 130) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Mahasiswa FKIP UBP Karawang yang mengikuti

kegiatan PLP 2022 -2023 yang berjumlah 121 mahasiswa dijadikan sebagai populasi.

2. Sampel

Sugiyono (2019:131) mengatakan "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik sampling *nonprobability sampling* yaitu metode sampling, agar menghasilkan generalisasi kesalahan yang sangat kecil, berdasarkan pandangan Sugiyono (2013: 85) "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Sebanyak 91 mahasiswa dijadikan responden, berikut deskripsi responden :

Tabel 3.1
Distribusi Responden Berdasarkan Prodi

No	Prodi	Frekuensi	Persentase
1	PPKn	23	25%
2	PGSD	68	75%
	Total	91	100%

Sumber: Data Mahasiswa PLP Tahun Ajaran 2022/2023

D. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas pengumpulan data sangat mempengaruhi dalam penelitian. Guna menunjang informasi yang diinginkan.

1. Jenis-Jenis Instrumen

a. Angket (kuesioner)

Sugiyono (2019: 19) "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya". *Google form* dijadikan alat untuk menyebarkan kuesioner dengan skala likert sebagai skala pengukuran, Sugiyono (2019: 252) "Jika variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan".

Tabel 3.2
Alternatif Tanggapan Kuesioner atau Angket

Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019: 154)

b. Observasi

Observasi menurut Ajat (2018: 93) adalah aktivitas yang dilakukan untuk merasakan gejala yang terjadi kemudian dijadikan informasi dalam pengumpulan data penelitian. Dengan tujuan memperoleh data melalui pengamatan secara langsung.

2. Kisi – Kisi Instrumen

Berikut kisi – kisi instrumen penelitian :

Tabel 3.3
Kisi – Kisi Kuesioner

Variabel Penelitian	Indikator	Butir-Butir Pertanyaan	No Soal
Kesiapan	Pendekatan	Mampu mengendalikan watak, perilaku	1

mengajar (Y) Janawi (2019: 47-50)	pedagogik	setiap peserta didik	
		Meningkatkan kualitas kurikulum yang sudah ada	2
		Memahami tujuan pembelajaran yang akan disampaikan	3
		Menyelenggarakan evaluasi pembelajaran sebagai hasil belajar, kepentingan pembelajaran dan acuan tindakan reflektif	4
	Pendekatan kepribadian	Membiasakan diri untuk berpenampilan rapi layaknya seorang pendidik	5
		Memanfaatkan waktu mengajar di kelas dengan efisien	6
		Menunjukkan sikap dan kewibawaan, agar peserta didik sungkan terhadap pendidiknya	7
		Belajar dan mencari referensi setiap materi yang akan diajarkan	8
	Pendekatan sosial	Berusaha menyesuaikan diri di lingkungan sekolah tempat mengajar	9
		Bertindak objektif dalam melakukan penilaian peserta didik	10
		Bersikap baik saat di lingkungan sekolah maupun masyarakat	11
	Pendekatan profesional	Menanamkan rasa semangat pada saat penerapan pembelajaran	12
		Menggunakan teknologi untuk mengembangkan efisiensi pembelajaran	13
		Menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan seperti teknis, filsafat dan lainnya	14
		Mempunyai kemampuan mengetahui permasalahan sosial, norma-norma, kebutuhan dan empirik masyarakat yang ada di sekolah	15
PLP (X) Buku panduan Ristekdikti (2017: 4)	Implementasi	Saya mampu menjelaskan materi di depan kelas	16
		Dapat menghubungkan fenomena dengan materi belajar	17
		Saya dapat mengimplementasikan <i>micro teaching</i> pada proses pembelajaran di kelas	18
	Pengamatan	Dapat menggunakan media sesuai tujuan	19

		pembelajaran	
		Saya mampu melaksanakan pembelajaran dengan RPP/modul ajar	20
		Saya mampu menyusun RPP/modul ajar yang dikembangkan dari silabus/capaian pembelajaran	21
	Perangkat pembelajaran	Saya mampu menggunakan perangkat pembelajaran pada saat mengajar di kelas	22
		Berusaha menyesuaikan perangkat pembelajaran dengan kondisi kelas dan alokasi waktu yang direncanakan	23
		Saya mampu membedakan antara RPP, modul ajar dan silabus	24
	Mengajar terbimbing	Saya mampu mengaitkan metode pembelajaran materi yang akan diajarkan	25
		Saya merasa percaya diri ketika mengajar di dalam kelas	26
		Saya mampu mengajar sesuai RPP/modul ajar	27
		Saya mampu mengajar di depan kelas dengan dipantau langsung oleh guru pamong dan dosen lapangan	28
		Saya merasa siap mengajar setelah memahami, melakukan bersama peserta didik	29
		saya mampu mengelola kelas pada saat pembelajaran	30

Sumber: Data hasil pengolahan peneliti, 2023

3. Pengujian Instrumen

a. Uji validitas

Pandangan Sugiyono (2019: 192) tentang uji validitas yaitu "Uji memastikan sejauh mana ketelitian alat yang digunakan untuk mengetahui apakah

valid atau tidaknya alat ukur yang digunakan, hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti". Uji yang digunakan yaitu metode *Pearson Product Moment* dibantu dengan SPSS 25 (*Software Statistical Package for Social Sciences*), rumus korelasi *Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2} \sqrt{\sum Y^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat Y

n = Jumlah sampel (banyaknya data)

Pernyataan Sugiyono (Ajat, 2018: 23-29) "Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%".

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ajat (2018: 29) adalah "Reliabilitas data menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil bila dilakukan pengukuran ulang kepada subyek yang sama, penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dibantu aplikasi SPSS 25".

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 226) 'Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi'. Bertujuan menganalisis data kuesioner sehingga dapat menjabarkan penerapan PLP dan kesiapan mengajar pada mahasiswa FKIP.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Variabel pada penelitian harus berdistribusi normal, berdasarkan pemikiran Sugiyono (2019: 258) "Sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data". Pengujian ini menggunakan *Kolmogorov smirnov* dengan kriteria :

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka sebaran datanya normal
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka sebaran datanya tidak normal

b. Uji homogenitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan sama tidaknya data yang diukur dari populasi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi linear sederhana

Berdasarkan pandangan Sugiyono (2019: 340) "Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi)". Uji ini

digunakan jika variabel dependen dipengaruhi satu variabel independen, untuk perhitungannya menggunakan SPSS 25.

b. Uji koefisien korelasi

Sugiyono (2017: 286) mengungkapkan "Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih". Arah yang dimaksud berbentuk positif dan negatif.

c. Uji koefisien determinasi

Menurut Ajat (2018: 70) "Untuk mengetahui seberapa besarkah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi R^2 karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio absolute dan nilai perbandingan, kegunaan dari R^2 adalah : untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas dengan variabel terikat". Dengan menggunakan rumus :

Dimana :

KP = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

G. Hipotesis Statistik

1. Uji T

Pengujian ini bertujuan mengukur hubungan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, rumus :

$$t_o = \frac{\sqrt{...}}{\sqrt{...}}$$

Dimana :

R = Nilai korelasi parsial

N = Jumlah sampel

Ajat (2018: 34) "Uji t antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan keputusan uji sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak ada pengaruh signifikan
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima tidak ada pengaruh"

2. Uji F

Menurut Ajat (2018: 72) "uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y)". Yaitu PLP (X) terhadap variabel kesiapan mengajar (Y) lalu penulis menggunakan rumus :

$F_h = \frac{R^2}{k} \cdot \frac{n-1}{n-k-1}$

Dimana :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah dilakukan uji F_{hitung} keputusan uji F-nya sebagai berikut ini:

- 1) H_0 = diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) H_0 = ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen